BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang menggambarkan hubungan kepatuhan dengan kualitas hidup pengobatan pasien Tuberkulosis (TB Paru) di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang. Jawa Barat. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *concurrent* dengan menggunakan data primer, data yang didapatkan melalui kuisioner untuk dapat melihat ada tidaknya kepatuhan pengobatan pasien Tuberkulosis (TB Paru), dan data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari instansi Rumah Sakit terkait, data yang didapatkan yaitu data jumlah kasus Tuberkulosis (TB Paru) di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang dan data rekam medis pasien sejak bulan November 2022-Maret 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien dengan Riwayat penyakit Tuberkulosis (TB Paru) yang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, Jawa Barat yang sudah menjalani pengobatan minimal 2 bulan data dilihat pada rekam medik pasien Tuberkulosis (TB Paru) di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang, Jawa Barat pasien sejak bulan November 2022- Maret 2023.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono,2013) dengan total sampel 100 responden. Menggunakan Teknik *purposive sampling* yang masuk ke dalam kriteria inklusi. Berikut adalah kriteria yang masuk didalam inklusi dan eksklusi pada penelitian ini.

1. Kriteria Inklusi

   Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasien Rawat Jalan Tuberkulosis (TB Paru) Pengobatan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang
2. Pasien dengan usia 17-65 tahun
3. Pasien Tuberkulosis (TB Paru) Pengobatan di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang
4. Pasien dengan terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT)
5. Pasien menandatangani *Informed Consent*

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasien TB HIV
2. Pasien TB Ekstra Paru
3. Pasien usia <17 Tahum
4. Pasien usia >65 Tahun
5. Pasien pengobatan TB Paru <2 Bulan

Perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow. Karena populasi pasien TBC di Kabupaten Karawang belum diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (Arfania, dan Budiarti, 2019) yaitu:

$$= Z\alpha^2 \text{ x P (1 – p)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Zα = Derivat baku alfa

P = proporsi variable yang diteliti, karena data belom didapat, maka dipakai 50%

d = Tingkat Kesalahan 10%

Maka diperoleh nilai α sebesar 5% sehingga nilai Zα – 1,96. Berdasarkan rumus maka:

$$n = \frac{1{,}96^2 \; x \; 0{,}5 \; (1-0{,}5)}{0{,}1^2} = 96{,}04$$

Jadi jumlah dari sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak

96 responden.

3.3 Alat dan Bahan yang Digunakan

3.3.1 Alat

Pada penelitian ini menggunakan lembar kuisioner *MMAS*-8 (*Morisky Medication Adherence Scale)* untuk kepatuhan pasien & menggunakan kuisioner EQ-5D-5L, Versi Indonesia untuk kualitas hidup (Quality Of Life). Kuisioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variable-variabel yang ada dalam penelitian ini.

3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah data pasien berdasarkan hasil kuesioner dan data rekam medik pasien TB Paru di Rumah Sakit Dewi Sri Karawang

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Klasifikasi Variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas yang terlibat dalam penelitian ini yaitukepatuhan pasien tuberkulosis.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kualitas hidup pasien tuberkulosis.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
		Variabel Bebas			
1.	Kepatuhan Pasien	Kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat anti tuberkulosis dari awal pengobatan hingga akhir pengobatan dengan teratur.	Kuesioner menggunakan MMAS-8	Nominal	1. Patuh 8 2. Tidak Patuh <8
		Variabel Terikat			

2.	Kualitas Hidup (*Quality of life)*	Dengan mencapai kualitas hidup yang baik, maka dapat meningkatkan kualitas hidup pasien tuberkulosis.	Kuisioner menggunakan EQ-5D-5L	Ordinal	1. Kualitas Baik 1 2. Kualitas Buruk <1

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian kali ini dapat dilihat dari gambar 3.1 dibawah ini:

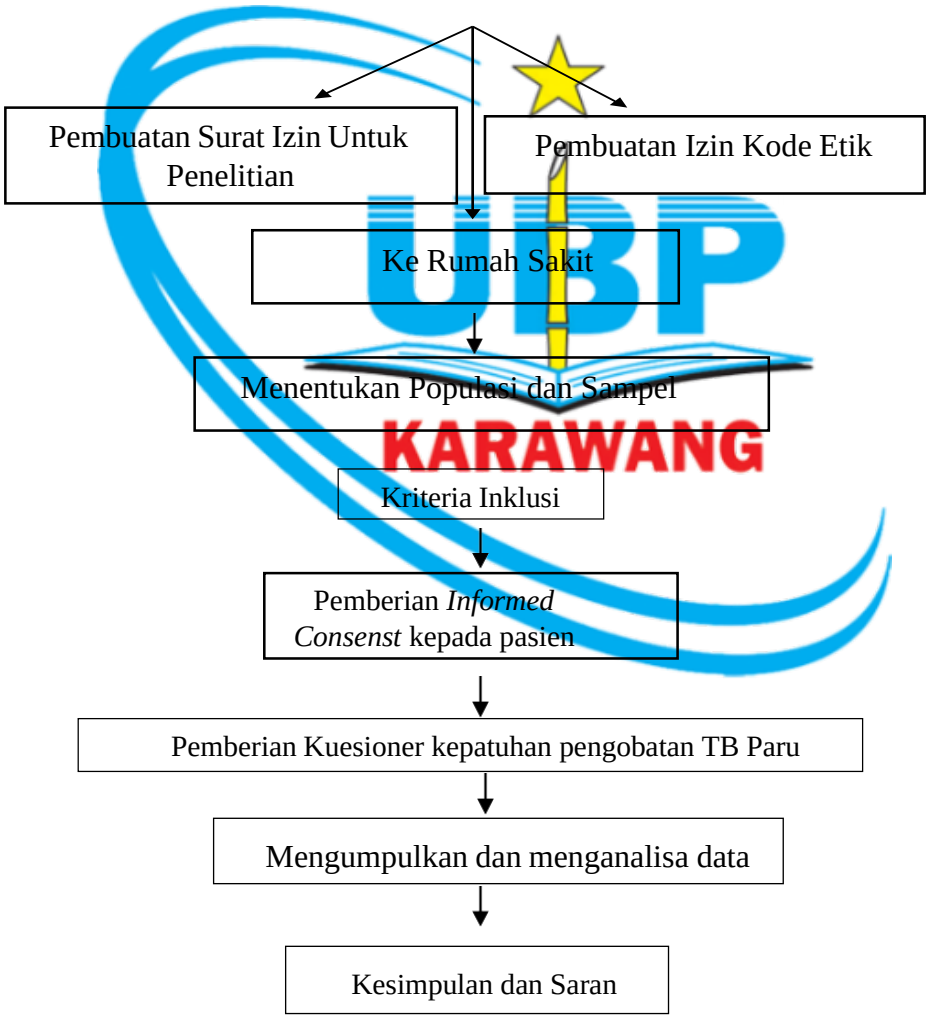

Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (versi 26.00).

1.6.1 Analisis Univariat

Data yang diperoleh dari kuesioner dikumpulkan, data yang dikumpulkan, lalu dihitung jumlah persentase perolehan jawaban sesuai dengan variabel yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta, jumlah obat yang rutin dikonsumsi, dugaan efek samping, pendapatan, lamanya pengobatan TB Paru,status merokok, keluarga penderita TB Paru , kepatuhan pasien dan kualitas hidup. Semua data hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan kuesioner dan pembahasan masing-masing faktor yang terdiri dari item-item pertanyaan, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase. Data dari kuisioner dalam tabel frekuensi dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

f = Frekuensi (banyaknya jawaban responden)

N = Jumlah responden

1.6.2 Analisis Bivariat

Tujuan analisis ini untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen yang diduga kuat mempunyai hubungan bermakna dengan variabel dependen. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* pada taraf kepercayaan 95% yaitu untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan dengan kualitas hidup pasien. Jika hasil analisis tersebut terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $\alpha < 0{,}05$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

Persyaratan untuk tes ini adalah :

a. Jenis skala datanya berbentuk nominal dan nominal atau ordinal dan nominal;
b. Jenis variabelnya tidak setara;
c. Datanya berbentuk homogen
d. Jumlah sampel memenuhi persyaratan tidak boleh kurang dari 30.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan (nilai *ρ-value*) adalah:

a. Jika nilai *ρ-value* >0,05 maka hipotesis nihil diterima;
b. Jika nilai *ρ-value* <0,05 maka hipotesis nihil ditolak.

Bila hasil Ho ditolak maka dilanjutkan dengan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (C = *Coefisien of contingency*).